



Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Kelas V SD Negeri 08 Talao

Nur Asni

SDN 08 Talao

Joni Iskandar

SDN 01 Batagak

Alamat: Tanah Lapang , Jorong Talao, Nagari Padang Laweh, kec SungaiPua, kab Agam

Korespondensi penulis: nurasni08talao@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by several problems that occur in the learning activities of SD Negeri 08 Talao, so that the activities and learning outcomes obtained by students have not reached the established KKM. Based on observations, it is known that passive student activities in following the learning process and the lack of teacher variation in using methods affect the low learning outcomes and learning activities of students. The purpose of this study is to determine the increase in student activity and learning outcomes of grade V students of SD N 08 Talao in learning using the STAD (Student Teams Achievement Division) type cooperative method. This research is included in Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. One cycle consists of 4 stages of activity, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage and the reflection stage. The subjects of this study were grade V students of SD Negeri 08 Talao with a total of 18 students consisting of 10 male students and 8 female students. Data collection techniques used in this study were qualitative and quantitative data analysis. The results of this study indicate that student learning activity in cycle I was 58%, and in cycle II it increased by 20% to 79%. For student learning outcomes that achieved the Minimum Completion Criteria (KKM), the average completion rate in cycle I was 56%, and in cycle II it increased by 22% to 78%. The indicator of success in this study is an increase in student activity and learning outcomes, indicated by the achievement of the minimum completion criteria (KKM), with an average completion rate of 75% in subtheme 1.*

Keywords: *Activities, Learning Outcomes, Student Teams Achievement Division*

Abstrak. Penelitian ini di latar belakang oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran SD Negeri 08 Talao, sehingga aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi diketahui bahwa aktivitas peserta didik yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode mempengaruhi rendahnya hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa siswa kelas V SD N 08 Talao pada pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achivement Division*). Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Satu siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 08 Talao dengan jumlah 18 peserta didik terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 58% dan pada siklus II mengalami peningkatan 20% menjadi 79%. Untuk hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM pada pembelajaran, rata-rata ketuntasan pada siklus I adalah 56% dan pada siklus II mengalami peningkatan 22% menjadi 78%. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan rata-rata ketuntasan mencapai 75% pada pembelajaran subtema 1.

Kata Kunci: *Aktivitas, Hasil Belajar, Student Teams Achievement Division*

LATAR BELAKANG

Belajar adalah istilah tidak asing didalam kehidupan sehari-hari. Belajar merupakan kegiatan badaniah dan rohaniah yang dialami setiap manusia. Untuk itu hasil yang dicapai adalah berupa perubahan-perubahan dalam fisik dan jiwa setiap orang. Belajar adalah proses sepanjang hayat yang bisa didapat melalui keluarga, masyarakat atau lembaga pendidikan. proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan terjadi interaksi guru dengan siswa yang masing-masing memiliki tujuan yang ingin dicapai (Arafah et al., 2024).

Guru menyampaikan materi kepada siswa, kemudian siswa menyimak materi yang diberikan guru sehingga siswa mendapat pengetahuan yang belum diketahuinya. Sebelum melakukan proses belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan saat proses belajar mengajar berlangsung. Salah satunya adalah sebuah metode Pembelajaran, metode berarti suatu cara atau teknik-teknik tertentu yang dianggap baik (efisien dan efektif) untuk mencapai tujuan pembelajaran (Inggrani, 2024). Seorang guru harus mempersiapkan metode untuk dapat lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa. metode yang dipilih harus relevan dengan materi dan keadaan siswa, sehingga dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Jika metode yang digunakan tidak relevan maka akan menghambat guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, Dalam kurikulum Kurikulum 2013 guru harus membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan (Nazwa, 2024).

Berdasarkan Prasurvei yang dilakukan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V bahwa membuat guru berkerja ekstra karena pembelajaran menggunakan system Tema, pada Tema 1 “Organ gerak Hewan dan Manusia” Sub Tema 1 “Organ gerak hewan” anak-anak masih mendapatkan nilai rendah.

Metode yang digunakan guru saat observasi adalah metode ceramah tidak di variasi dengan metode lain sehingga banyak nilai siswa yang masih dibawah KKM. Pada saat melakukan prasurvei didalam kelas, terlihat dalam proses kegiatan pembelajaran masih terdapat siswa yang pasif (Azizah & Alliyah, 2024). Siswa juga kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi. selain itu, siswa asik mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya siswa kurang memahami materi yang sudah disampaikan guru. metode ceramah adalah metode yang selalu dipakai setiap pembelajaran namun harus divariasi dengan metode lain. Dalam hal ini juga guru kurang kreatif untuk memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah, guru belum memanfaatkan atau menggunakan media yang ada disekolah dengan baik. Ini juga menjadi salah satu faktor hasil belajar dan aktivitas siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran (Andisi, 2025).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif yaitu pemilihan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran tema 1 “Organ gerak Hewan dan Manusia” dengan menerapkan sebuah metode yang sesuai agar proses pembelajaran lebih menyenangkan. Seorang guru harus memiliki sebuah keahlian dalam memilih metode yang cocok untuk diterapkan didalam kelas (Melani et al., 2025). Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam proses

pembelajaran, peneliti mencoba untuk menerapkan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran yang dialami di SDN 08 Talao.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 08 Talao yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) tentu banyak persiapan yang dilakukan diantaranya:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran).
- b. Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.
- d. Mempersiapkan perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Setelah itu pendidik melakukan pre-test kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran di sub tema 1 panas dan perpindahannya.

Dalam kegiatan inti pendidik memberikan materi pembelajaran kepada siswa, menggunakan media buku siswa. Guru mengajak siswa untuk membaca dan mengamati materi tentang sumber energy panas dan mencari kata kunci dari sebuah paragraf. selanjutnya guru memberikan quis atau soal kepada setiap individu, tujuan dari quis tersebut adalah agar pendidik mengetahui hasil belajar setiap individu

peserta didik yang kemudian hasil tersebut sebagai acuan untuk membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Kelompok dibentuk dengan melihat hasil belajar peserta didik dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Setelah itu pendidik memberikan quis kepada setiap individu untuk mengisi tabel penilaian kelompok yang sudah disiapkan, kelompok yang nilainya paling banyak akan mendapatkan penghargaan.

Selanjutnya pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah di sampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Guru mengumumkan kelompok yang mendapat nilai terbanyak dan memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang. selanjutnya, salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas

3. Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan metode STAD. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang di observasi Aktivitas belajar siswa diantaranya:

Tabel 1. Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Metode STAD Siklus I

Aspek yang diamati	Rata-rata skor	persentase
Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	2,51	68%
Intensitas bertanya siswa dengan guru	2,25	56%
Intensitas bertanya siswa dengan siswa	2,27	57%
Keaktifan merespon pertanyaan guru	2,31	58%
Rata-rata	2,34	58%
Persentase	58%	58%

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil rata-rata observasi aktivitas belajar siswa tema sub tema 1 pada siklus I menunjukan angka 2,34 dengan persentase 58%. Sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong 68 dalam kategori cukup baik. Data perolehan hasil observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan melihat PreTest dan Post-Test yang telah

diberikan pendidik kepada peserta didik. Data hasil belajar PreTest dan Post-Test dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Pre-Test dan Post-Test Siklus I

No	Komponen analisis	Siklus 1	
		Pre test	Post test
1	Rata-rata ketuntasan	4	10
2	Skor tertinggi	100	100
3	Skor terendah	0	15
4	Tingkat ketuntasan	22%	56%

Dari tabel diatas dapat diketahui rata-rata ketuntasan peserta didik siklus I pada pelaksanaan Pree Test adalah 4 dari 18 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 0, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 22% pada siklus I pelaksanaan Pree Test pembelajaran subtema 1. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik sebelum diberikan tahapan pembelajaran. kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus dilaksanakannya Post Test, dengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 10 dari 18 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 15, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 56% pada siklus I pelaksanaan Post Test pembelajaran subtema 1. Penjelasan di atas menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik telah menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik setelah diberikan tindakan dengan menggunakan Metode STAD (Student Teams Achievement Division). Namun ketuntasan hasil belajar peserta didik yang di peroleh pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya hasil belajar pembelajaran sub tema 1 dengan lima mata pelajaran yaitu IPA, Bahasa Indonesia, SBdp, PPkn, IPS dengan rata rata ketuntasan mencapai 75%

4. Refleksi

Refleksi Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi, tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar belum memenuhi Kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain: a) Beberapa peserta didik seperti utama bagus dan alfrido masih mengalami kesulitan dalam prosedur penggunaan Metode STAD (Student Teams Achievement Division) dalam pembelajaran. hal ini disebabkan karena kurang percaya diri terlihat pada hasil observasi aktivitas belajar siswa. b) Beberapa peserta didik seperti arya dan reza kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. c) Pendidik memerlukan perbaikan dalam merangsang beberapa peserta didik untuk ikut aktif bertanya jawab tentang hal-hal yang belum difahami. d) Masih ditemukan peserta didik yang masih malu-malu untuk berdiskusi dengan teman sebayanya. e) Masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM lima mata pelajaran. Adapun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Ketika proses pembelajaran pendidik akan lebih kreatif dan variatif dalam penggunaan Metode STAD (Student Teams Achievement Division).
- b) Memberikan bimbingan kepada peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan belajar dengan lebih melakukan pendekatan secara individu.
- c) Lebih kreatif dalam memancing keberanian peserta didik untuk menanyakan materi yang belum difahami.

Deskripsi Data Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan Tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. pada siklus ini pendidik lebih menekankan pada penggunaan prosedur kegiatan pembelajaran STAD. Pendidik melakukan kegiatan pembelajaran lebih inovatif agar memancing peserta didik untuk lebih aktif dan berani bertanya kepada guru atau teman sebayanya. Berdasarkan refleksi siklus I dilakukan berbagai perbaikan pada proses penerapan metode STAD (Student Teams Achievement Division) sehingga pendidik akan lebih mengelaborasi materi dalam menerapkan metode STAD (Student Teams Achievement Division). Pendidik akan lebih kreatif dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik yang masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Setelah itu pendidik melakukan pre-test kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran di sub tema 1 panas dan perpindahannya.

Kemudian Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa lalu guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca bacaan yang berjudul tentang, pengaruh negative interaksi manusia dengan lingkungan alamnya dengan seksama. Kemudian guru mengajak siswa untuk keluar kelas membersihkan sampah-sampah yang ada disekitar kelas sebagai contoh interaksi manusia dengan alam yang baik. Setelah itu guru membentuk sebuah kelompok dengan melihat hasil quis yang sudah diberikan. Kemudian, guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok tentang hak sebagai pelajar disekolah dan di rumah. Selanjutnya pendidik mengoreksi hasil jawaban dari masing-masing kelompok. setelah itu, pendidik memberikan jawaban mengenai tugas yang sudah diberikan kemudian masing-masing peserta didik membahasnya secara bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing. Tujuannya adalah memastikan agar setiap kelompok dapat menguasai konsep dan materi tentang sumber energi panas.

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk membaca dan mencermati bacaan yang tanggung jawab warga negara. Kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencari kata kunci disetiap paragraph bacaan nya. Kemudian guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai tanggung jawab sebagai warga negara.

Kemudian guru memberikan sebuah quis kepada masing-masing peserta didik. Hasil dari quis tersebut sebagai acuan untuk membentuk sebuah kelompok. Setelah itu pendidik membentuk sebuah kelompok, pendidik mempersilahkan siswa untuk duduk secara berkelompok untuk berdiskusi tentang tugas yang diberikan oleh pendidik tentang materi tanggung jawabnya sebagai pelajar disekolah. Selanjutnya pendidik mengoreksi hasil jawaban dari masing-masing kelompok. setelah itu, pendidik memberikan jawaban mengenai tugas yang sudah diberikan kemudian masing-masing peserta didik membahasnya secara bersama-sama dengan kelompoknya masing-masing

Kegiatan terakhir pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah di sampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Guru mengumumkan kelompok yang mendapat nilai terbanyak dan memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang. selanjutnya, salam dan doa penutup dipimpin oleh ketua kelas.

3. Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan metode STAD. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penialian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang di observasi Aktivitas belajar siswa diantaranya:

Tabel 3. Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Metode STAD Siklus II

Aspek yang diamati	Rata-rata skor	persentase
Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	3,42	86%
Intensitas bertanya siswa dengan guru	2,98	74%
Intensitas bertanya siswa dengan siswa	3,00	75%
Keaktifan merespon pertanyaan guru	3,18	80%
Rata-rata	3,14	79%
Persentase	79%	79%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Pada siklus II Pertemuan 1 rata-rata aktivitas siswa 3,10. Kegiatan pembelajaran pertama ini meliputi muatan Bahasa Indonesia

dengan materi teks eksplanasi, IPS dengan materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya, PPkn dengan materi kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran di mulai dari penyampaian materi sampai memberikan quis kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru untuk membentuk sebuah kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan teman sebayanya dalam kelompok masing-masing. Kemudian di akhir ada sesi Tanya jawab kepada masing-masing individu setiap jawaban benar mendapat skor 100 dan dimasukkan di tabel penilaian yang dibuat oleh guru di papan tulis. Kemudian, lalu kelompok yang mendapatkan skor terbanyak akan mendapatkan penghargaan.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan melihat PreTest dan Post-Test yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas dengan KKM: IPA 65, Bahasa Indonesia 65, SBdp 75, PPkn 75, IPS 65. Data hasil belajar PreTest dan Post-Test dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Belajar Peserta Didik Pre-Test dan Post-Test Siklus II

No	Komponen analisis	Siklus 1	
		Pre test	Post test
1	Rata-rata ketuntasan	8	14
2	Skor tertinggi	100	100
3	Skor terendah	15	15
4	Tingkat ketuntasan	44%	78%

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui rata-rata ketuntasan peserta didik siklus II pada pelaksanaan Pree Test adalah 8 dari 18 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 15, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 44% pada siklus II pelaksanaan Pree Test pembelajaran tema 1. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik sebelum diberikan tahapan pembelajaran Siklus ke II. kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan dilaksanakannya Post Test, deengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 14 dari 18 siswa dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 15, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 78% pada siklus I pelaksanaan Post Test pembelajaran tema 6 subtema 1. Penjelasan di atas menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik telah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik setelah diberikan tindakan dengan menggunakan Metode STAD (Student Teams Achievement Division). Maka dapat diketahui dalam siklus II hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya hasil belajar pembelajaran tema 6 sub tema 1 dengan lima mata pelajaran yaitu IPA, Bahasa Indonesia, SBdp, PPkn, IPS dengan rata rata ketuntasan mencapai 75% bahkan melebihi 3% dari indicator keberhasilan yaitu 78%

4. Refleksi

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode STAD ((Student Teams Achievement 89 Division) mampu meningkatkan hasil

belajar peserta didik cukup baik dibandingkan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain: a) Peserta didik lebih terampil dalam menjawab pertanyaan atau bertanya kepada guru dan teman sebayanya. b) Peserta didik lebih antusias dengan prosedur pembelajaran metode STAD sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. c) Peserta didik lebih memiliki rasa menghargai, menghormati dan memperhatikan pendapat orang lain. d) Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu melaksanakan siklus selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 08 Talao pada pembelajaran dengan menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Division) pada observasi Siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 58% dan mengalami peningkatan pada Siklus II yaitu 79%. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu 21%. Untuk hasil belajar pada Post Test Siklus I rata-rata ketuntasan diperoleh yaitu 56% sebanyak 10 siswa melebihi KKM pada siklus II rata-rata ketuntasan Post Test adalah 78% sebanyak 14 siswa melebihi KKM. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu 22%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode STAD (Student Teams Achievement Division) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 08 Talao Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam.

DAFTAR REFERENSI

- Andisi, L. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Ketentuan Pernikahan Dalam Islam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Negeri 3 Kaur. *Ghaisa: Islamic Education Journal*, 6(1), 87–91.
- Arafah, F. N., Sumarno, S., Rahayu, L. P., & Untari, M. F. A. (2024). Analisis Aktivitas Belajar Matematika Siswa Pada Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PkM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 475–483.
- Azizah, N. S. F., & Alliyah, R. R. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Pada Materi Mahluk Hidup. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3458–3503.
- Inggriani, F. (2024). Peningkatan Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model

- Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Kelas V Di Sd Negeri 18 Payakumbuh. *Journal Of Exploratory Dynamic Problems*, 1(1), 255–262.
- Jaelani, J. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(05), 866–876. <https://doi.org/10.59141/Jiss.V3i05.596>
- Melani, W. O., Fikri, N., & Amboin, E. T. U. (2025). Penerapan Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas 3 Mi Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. *Ptk, Mi Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(2).
- Nazwa, C. O. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik.
- Sikdiknas. (2003). *Uu. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Rnd*. Alfabeta.